

ABSTRAK

Judul penelitian “Respon Pertumbuhan Setek Jeruk Nipis (*Citrus aurantiifolia*) dengan Komposisi Media Tanam dan konsentrasi penyiraman”. Dilaksanakan di lahan pertanian Desa Pematang Sijonam, Sumatra Utara. Terhitung Februari-April 2023. Tujuan penelitian untuk mengetahui respon pertumbuhan setek jeruk nipis (*Citrus aurantiifolia*) dengan komposisi media tanam dan frekuensi penyiraman. Menggunakan metode RAL dengan 2 faktor, faktor I komposisi media tanam dengan simbol M, taraf M1 (Tanah+arang sekam dengan perbandingan)1: 2), taraf M2 :tanah+arang sekam dengan perbandingan 1: 4) dan faktor II frekuensi penyiraman dengan simbol C, C1 (penyiraman air 1 x 1 hari), C2 (penyiraman air 2 x 1 hari), C3 (penyiraman air 1 x 2 hari). Terdapat 6 kombinasi perlakuan yang diulang 3 kali menghasilkan 18 satuan percobaan, jumlah tanaman per polybag 3 dengan total 54 tanaman dan 36 tanaman merupakan sampel. Penggunaan media tanam yang dipakai untuk pembibitan secara stek jeruk nipis memberi pengaruh untuk meningkatkan pertumbuhan dan berdasarkan analisa menghasilkan berbeda nyata ($p < 0,05$), dengan media tanam terbaik campuran tanah dengan sekam dengan perbandingan 1 : 4 (M2), Penggunaan frekuensi penyiraman memberi pengaruh berbeda nyata ($p < 0,05$) terhadap parameter yang diujikan, untuk menghasilkan pertumbuhan dan perkembangan stek jeruk nipis yang terbaik adalah dengan menggunakan frekuensi 2 x 1 hari (C3), sedangkan untuk pertumbuhan cukup memadai (setidak tidaknya) menggunakan frekuensi penyiraman 1 x 1 hari (C1).Tidak adanya interaksi antara pengaruh media tanam dan frekuensi penyiraman yang digunakan untuk semua parameter dan yang terbaik adalah penggunaan media tanam pada M2 dan frekuensi penyiraman 2 x 1 hari (C3) dengan menggabungkan media tanam dan 2 x 1 hari penyiraman (M2C3).

Kata kunci : Media tanam, frekuensi penyiraman, stek tanaman

ABSTRACT

The title of the study is "Growth Response of Lime (*Citrus aurantiifolia*) Cuttings with Planting Media Composition and Watering Concentration". It was carried out on the agricultural land of Pematang Sijonam Village, North Sumatra. As of February-April 2023. The study aimed to determine the growth response of lime (*Citrus aurantiifolia*) cuttings with the composition of the planting medium and the watering frequency. Using the RAL method with 2 factors, factor I is the composition of the planting medium with the symbol M, level M1 (Soil + charcoal husk with a ratio of 1: 2), level M2: soil + charcoal husk with a ratio of 1: 4) and factor II the frequency of watering with symbol C, C1 (watering 1 x 1 day), C2 (watering 2 x 1 day), C3 (watering 1 x 2 days). There were 6 treatment combinations which were repeated 3 times resulting in 18 experimental units, the number of plants per polybag 3 with a total of 54 plants and 36 plants was the sample. The use of planting media used for seedlings by cuttings of lime has an effect on increasing growth and based on analysis the results are significantly different ($p < 0.05$), with the best planting medium a mixture of soil and husk with a ratio of 1: 4 (M2), use of watering frequency gave a significantly different effect ($p < 0.05$) on the parameters tested, to produce growth and development of lime cuttings the best is to use a frequency of 2 x 1 day (C3), while for adequate growth (at least) use the frequency of watering 1 x 1 day (C1) watering days (M2C3).

Keywords: *Growing media, watering frequency, plant cuttings*